

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Hakikatnya pembelajaran merupakan interaksi aktif seorang guru dengan peserta didik. Guru sebagai pengajar merupakan pencipta kondisi belajar peserta didik yang di desain secara sengaja, sistematis, dan berkesinambungan. Sedangkan peserta didik sebagai subyek pembelajaran merupakan pihak yang menikmati kondisi belajar yang diciptakan guru. Pada proses pembelajaran dikelas keduanya saling mempengaruhi dan memberi masukan. Oleh karenanya kegiatan belajar merupakan aktifitas yang hidup syarat nilai dan memiliki tujuan dan fungsi.¹ Belajar merupakan proses orang memperoleh kecakapan, keterampilan, dan sikap. Belajar dimulai dari masa kecil sampai akhir hayat seseorang atau perubahan perilaku seseorang akibat pengalaman yang didapat melalui pengamatan, pendengaran, membaca, dan meniru.²

Dalam proses pembelajaran guru memiliki pengaruh besar terhadap peserta didiknya. Oleh karena itu guru harus berupaya untuk mencapai keberhasilan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Peserta didik akan mencapai tujuan pembelajaran diawali dengan adanya minat untuk belajar. Salah satu cara menumbuhkan minat belajar peserta didik yakni upaya guru dalam melaksanakan pembelajaran.

¹ Prof. Pupuh Fathurrahman, Dkk, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Rifaka Aditama, 2007), h. 13.

² Martinis Yamin, *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2004), cet. 2, h. 97.

Jika upaya guru dalam menyampaikan pembelajaran dilakukan dengan baik dan menyenangkan, maka pembelajaran akan mudah diterima oleh peserta didik. Peserta didik akan merasa senang dan bersemangat karena guru dapat memberikan suasana belajar yang dapat menarik minat peserta didik untuk mengikuti pembelajaran.

Peserta didik yang minat belajarnya tinggi maka dapat mendorong mereka memiliki kemauan untuk mengikuti pembelajaran dan mempelajari materi dengan sungguh-sungguh. Dengan minat belajar yang tinggi pula peserta didik bisa mendapatkan pengetahuan, wawasan, dan hasil belajar yang baik. Salah satu faktor utama untuk mencapai suksesnya pembelajaran adalah minat. Minat sangat menentukan keberhasilan peserta didik untuk menerima materi secara optimal. Adanya minat dan rasa senang saat menerima materi akan mempermudah peserta didik untuk menyerap materi. Begitupun sebaliknya apabila minat dan rasa suka yang kurang terhadap materi atau cara guru dalam menyampaikan materi yang kurang dapat menimbulkan kebosanan dan penyerapan materi tidak maksimal.³

Untuk itu guru perlu membangkitkan minat belajar peserta didik dengan menguasai keterampilan yang menyangkut pengajaran khususnya keterampilan bervariasi dalam gaya mengajar. Jika guru tidak menggunakan variasi tersebut, akan menyebabkan peserta didik cepat merasa jenuh dan bosan terhadap materi pelajaran. Dalam mengatasi hal tersebut, guru hendaklah menggunakan gaya

³ Lusi Marleni, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta didik Kelas VIII SMP Negeri 1 Bangkinang," *Journal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika* 1, No. 1 (Mei 2016), h. 15.

mengajar yang bervariasi agar semangat dan minat peserta didik meningkat.⁴ Ada faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat peserta didik dalam pelajaran. Faktor-faktor tersebut ada yang berasal dari diri peserta didik atau di sebut internal dan ada juga yang berasal dari lingkungan sekitar di sebut eksternal. Faktor internal contohnya peserta didik membutuhkan motivasi dalam dirinya sebagai pendukung dalam mencapai hasil yang di inginkan. Kemudian faktor eksternal contohnya seperti peserta didik memerlukan cara untuk mencapai hasil yang diinginkan.⁵

Proses pembelajaran yang masih banyak menggunakan metode konvensional atau ceramah itu dapat menimbulkan efek negatif terhadap minat belajar peserta didik. Oleh karena itu tinggi dan rendahnya minat belajar peserta didik tergantung pada metode atau gaya mengajar guru dalam menyampaikan suatu materi. Agar proses belajar mengajar menjadi efektif dan kondusif diperlukan metode-metode pembelajaran yang dapat mengaktifkan peserta didik dalam kelas. Selain itu juga menuntut tercapainya sebuah kompetensi yang telah di ajarkan. Untuk itu perlu ada metode pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara langsung dalam pembelajaran. Adapun metode yang dimaksud adalah pembelajaran sosial. Pembelajaran social menekankan pada usaha mengembangkan kemampuan peserta didik agar memiliki kecakapan untuk berhubungan dengan orang lain sebagai usaha membangun sikap peserta didik yang demokratis dengan menghargai setiap perbedaan dalam realitas sosial.⁶

⁴ Mashudi, *Strategi Pembelajaran Di Perguruan Tinggi* (Lumajang: LP3DI Press, 2012), h. 125.

⁵ Naeklan Simbolon, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik*, (2018), h. 16.

⁶ Prof.Pupuh Fathurrahman, Dkk, *Strategi*, h. 14.

Metode yang dapat meningkatkan minat belajar peserta didik yaitu metode *role playing*. Menurut Miftahul Huda, metode *role playing* adalah pembelajaran yang dilakukan dengan permainan dan memiliki tujuan dan aturan. Metode *role playing* adalah salah satu cara dalam bahan pelajaran yang dapat mengembangkan imajinasi serta penghayatan yang dilakukan peserta didik dalam berperan sebagai tokoh. Berimajinasi ini dilakukan peserta didik dengan cara berperan dalam kehidupan nyata walaupun benda mati. Secara umum dilakukan lebih dari satu orang hal ini tergantung dari yang diperankan.⁷

Peserta didik yang memiliki minat belajar yang kuat untuk mengembangkan keinginan berpartisipasi dalam pembelajaran dan serius memahami materi. Ketika peserta didik mempunyai minat belajar yang tinggi maka mereka memperoleh wawasan dan mencapai hasil belajar yang lebih baik. Salah satu alasan utama keberhasilan pembelajaran adalah minat. Minat berperan penting dalam membantu peserta didik menyerap konten yang ideal. Peserta didik lebih mudah menyerap suatu materi jika mereka tertarik dan senang memahaminya. Demikian pula kebosanan dapat terjadi jika kurangnya minat atau empati terhadap materi atau cara guru menyajikan materi.

Setelah peneliti melakukan wawancara guru yang mengampu atau mengajar mata pelajaran Fiqih kelas IX di MTs Thoriqul Ulum diinformasikan bahwa guru belum menggunakan metode *role playing*. Guru hanya menggunakan metode konvensional/ceramah. Guru yang menggunakan metode

⁷ Miftahul Huda, *Model Pengajaran Dan Pembelajaran Isu-Isu Metodis Dan Paradigmatik* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), h. 209.

ceramah pada proses pembelajaran dapat mengakibatkan kurangnya respon peserta didik sehingga minat peserta didik untuk belajar itu redah dan pembelajaran kurang menyenangkan. Dan membuat peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran. Dengan diterapkan adanya metode *role playing* maka dianggap sebagai inovasi pembelajaran agar peserta didik dapat berperan aktif membangkitkan minat dan lebih semangat lagi dalam pembelajaran.⁸ Alasan peneliti memilih untuk meneliti implementasi metode *role playing* terhadap minat belajar peserta didik karena peneliti ingin mengetahui kondisi minat peserta didik kelas IX setelah diterapkannya metode *role playing* apakah mereka lebih berminat untuk mengikuti pelajaran sehingga dapat menerima materi secara berkesan dan menyenangkan dibandingkan ketika guru masih menggunakan metode ceramah saat pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bahwasanya metode *role playing* ini tepat diterapkan pada peserta didik kelas IX khususnya pada mata pelajaran fiqih karena pada materi ini tidak bisa hanya dijelaskan teorinya saja melainkan harus praktek agar materi mudah diterima, diserap dan dapat benar-benar dipahami oleh peserta didik. Tidak hanya itu, dengan diterapkannya metode *role playing* ini membuat peserta didik lebih berminat dan tertarik untuk mempelajari materi tersebut dibandingkan hanya mendengarkan ceramah dari guru yang kemungkinan materi belum tentu bisa diterima oleh peserta didik. Guru juga berpendapat bahwa metode ini dapat menyentuh peserta didik dari aspek afektif dan psikomotorik

⁸ Hasil Wawancara, Guru Mata pelajaran Fiqih MTs Thoriqul Ulum Kelas IX, Bu Sumenik, 15 Oktober 2023.

sehingga bisa dijadikan jalan untuk menyampaikan materi yang bermakna, berkesan, dan menyenangkan.⁹

Dalam materi pelajaran fiqih sendiri kebanyakan berhubungan dengan kegiatan sehari-hari. Seperti halnya materi tentang perawatan jenazah yang dari awal memulai aktivitas sampai mengakhirinya membutuhkan tata cara yang tepat dan sesuai dengan hukum yang telah ditetapkan. Pada materi perawatan jenazah peserta didik kelas IX di MTs Thoriqul Ulum maka guru akan mengetahui seberapa penting penerapan metode *role playing* terhadap minat belajar peserta didik pada materi pelaksanaan tata cara jual beli kelas IX mata pelajaran fiqih. Oleh karena itu berdasarkan gambaran umum diatas peneliti tertarik untuk mengangkat judul implementasi metode *role playing* terhadap minat belajar peserta didik mata pelajaran fiqih kelas IX di MTs Thoriqul Ulum.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana implementasi metode *role playing* terhadap minat belajar peserta didik mata pelajaran fiqih kelas IX di MTs Thoriqul Ulum ?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi metode *role playing* terhadap minat belajar peserta didik mata pelajaran fiqih kelas IX di MTs Thoriqul Ulum ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang disebutkan diatas maka tujuan penelitian yang akan dicapai adalah sebagai berikut :

⁹ Hasil Wawancara, Guru Mata pelajaran Fiqih MTs Thoriqul Ulum Kelas IX, Bu Sumenik, 15 Oktober 2023

1. Untuk mengetahui implemmentasi metode *role playing* terhadap minat belajar peserta didik mata pelajaran fiqih kelas IX MTs Thoriqul Ulum.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat metode *role playing* terhadap minat belajar peserta didik mata pelajaran fiqih kelas IX MTs Thoriqul Ulum.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak dan pengetahuan serta wawasan tentang implementasi metode *role playing* terhadap minat belajar peserta didik. Dan juga sebagai referensi bagi guru yang mengajar materi pelajaran fiqih.

2. Manfaat Praktik

a. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat dijadikan referensi terhadap minat belajar peserta didik melalui metode *role playing*. Guna untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas peserta didik.

b. Bagi Guru Mata Pelajaran Fiqih

Penelitian ini dapat menjadi acuan atau menambah pengalaman dalam mengajar sehingga dapat meningkatkan minat belajar peserta didik.

c. Bagi Peserta didik

Dengan adanya penelitian ini peserta didik dapat merasakan dan mempraktikkan hal baru yang dapat dijadikannya sebuah pengalaman bahwa belajar tidak hanya membaca tapi juga praktik dalam setiap materinya.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini sangat bermanfaat bagi peneliti karena dapat mengembangkan ilmu dalam mengajar guna untuk meningkatkan skill dalam mengajar. Terutama dalam menghadapi berbagai macam karakteristik peserta didik dalam sebuah pendidikan.

E. Orisinalitas Penelitian

Pembahasan tentang meningkatkan minat belajar peserta didik dengan metode *role playing* sangat menarik untuk diteliti. Karena pembelajaran dengan menggunakan metode tidak membosankan dan lebih mudah dipahami oleh peserta didik. Dengan materi yang dipahami oleh peserta didik maka minat belajar dalam dirinya akan tinggi. Namun penelitian ini penulis menemukan beberapa karya tulis sebelumnya yang memiliki relevansi dengan penelitian antara lain.

Pertama, skripsi oleh Shandika Anggun Awaliyani dengan judul implementasi metode *role playing* terhadap minat belajar peserta didik pada materi tata cara pelaksanaan sholat jenazah kelas XI di SMAN 1 Rogojambi Banyuwangi tahun 2021/2022 yang disusun pada tahun 2022. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar peserta didik dengan metode *role playing* pada materi tata cara sholat jenazah kelas XI di SMAN 1 Rogojambi Ponorogo. Penelitian ini

menggunakan jenis penelitian kualitatif dan menggunakan pendekatan fenomenologi.¹⁰

Kedua, skripsi oleh Fani Istikomah dengan judul implementasi metode *role playing* untuk meningkatkan hasil belajar PAI pada materi bersyukur atas nikmat Allah SWT di kelas 1 SDN 1 Kabunderan Kecamatan Karanganyar Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2018/2019 yang disusun pada tahun 2019. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar PAI dengan metode *role playing* kelas 1 SDN 1 Kabunderan Kecamatan Karanganyar Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2018/2019. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif.¹¹

Ketiga, skripsi Vicky Ihsanandia dengan judul penggunaan metode *role playing* untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran bahasa indonesia peserta didik kelas V SDN 3 Astomulyo. Yang disusun pada tahun 2017. Berdasarkan penelitian tersebut dengan menggunakan metode *role playing* pada mata pelajaran bahasa indonesia yang terlihat dari hasil siklus 1 dan siklus 2 hasil belajar mengalami peningkatan yaitu pada siklus 1 ketuntasan hasil belajar mencapai 51,42% menjadi 68,57% sedangkan hasil belajar pada siklus 2 ketuntasan peserta didik mencapai 81,78% dari hasil penelitian. Maka dari itu dapat ditarik kesimpulan bahwa metode *role playing* dapat meningkatkan hasil belajar peserta

¹⁰ Shandika Anggun Awaliyani, skripsi "*Implementasi metode terhadap minat belajar peserta didik pada materi tata cara pelaksanaan sholat jenazah kelas XI di SMAN 1 Rogojambi Banyuwangi tahun 2021/2022*" (Jember: Universitas Negeri Kiai Haji Achamd Shidiq).

¹¹ Fani Istikomah, skripsi "*Implementasi metode untuk meningkatkan hasil belajar PAI pada materi bersyukur atas nikmat Allah SWT di kelas 1 SDN 1 Kabunderan Kecamatan Karanganyar Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2018/2019*" (Purwokerto: IAIN Purwokerto).

didik pelajaran bahasa Indonesia. Penelitian ini juga menggunakan jenis pendekatan kuantitatif.¹²

Keempat, skripsi Siti Hasanul Mardiah dengan judul implementasi metode *role playing* terhadap minat belajar PAI peserta didik SMPN 1 Cimarga Rangkas Bitung Lombok Banten. Yang disusun pada tahun 2015. Penerapan metode *role playing* dapat meningkatkan minat belajar PAI peserta didik. Hal ini terlihat dari hasil penyebaran angket minat belajar peserta didik PAI pada saat pra siklus, siklus 1 dan siklus 2. Dari beberapa siklus tersebut dapat dilihat bahwa tahap siklus 2 minat belajar peserta didik meningkat. Maka dari itu implementasi metode *role playing* dapat meningkatkan aktivitas belajar PAI peserta didik. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif.¹³

Kelima, skripsi Munira dengan judul penggunaan metode *role playing* dalam pembelajaran Hiwar pada peserta didik MTs Tassbeh Baitul Qur'an Kabupaten Pinrang. Yang disusun pada tahun 2022. Penelitian yang dilakukan oleh penulis bertujuan untuk mengetahui penggunaan metode *role playing* terhadap pembelajaran Hiwar dimana hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan metode *role playing* dalam pembelajaran hiwar berlangsung dengan baik. Dengan metode ini peserta didik dengan mudah memahami materi yang telah disampaikan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif.¹⁴

¹² Vicky Ihsanandia, skripsi "Penggunaan metode *rola playing* untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran bahasa Indonesia peserta didik kelas V SDN 3 Astomulyo" (Metro: IAIN Metro).

¹³ Siti Hasanul Mardiah, skripsi "Implementasi metode terhadap minat belajar PAI peserta didik SMPN 1 Cimarga Rangkas Bitung Lombok Banten" (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah).

¹⁴ Munira, skripsi "Penggunaan metode *rola playing* dalam pembelajaran Hiwar pada peserta didik MTs Tassbeh Baitul Qur'an Kabupaten Pinrang. Yang disusun pada tahun 2022" (Parepare: IAIN Parepare).

Tabel 1. 1 Orisinalitas Penelitian

No.	Peneliti dan Judul Penelitian	Perbedaan	Persamaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Shandika Anggun Awaliyani dengan judul Implementasi metode <i>role playing</i> terhadap minat belajar peserta didik pada materi tata cara pelaksanaan sholat jenazah kelas XI di SMAN 1 Rogojambi Banyuwangi tahun 2021/2022. Yang disusun pada tahun 2022.	Penelitian ini berfokus pada peningkatan minat belajar peserta didik dengan metode <i>role playing</i> pada materi tata cara pelaksanaan sholat jenazah kelas XI di SMAN 1 Rogojambi Banyuwangi tahun 2021/2022. Dan menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi.	Menggunakan metode penelitian kualitatif.	Penelitian sekarang ini menjelaskan metode <i>role playing</i> terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqh kelas IX di MTs Thoriqul Ulum. Menggunakan jenis penelitian kualitatif dan pendekatan studi kasus.
2.	Fani Istikomah dengan judul Implementasi metode <i>role playing</i> untuk meningkatkan hasil belajar PAI pada materi bersyukur atas nikmat Allah SWT di kelas 1 SDN 1 Kabunderan Kecamatan Karanganyar	Penelitian ini berfokus pada peningkatan hasil belajar PAI peserta didik pada materi bersyukur atas nikmat Allah SWT. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif.	Menggunakan metode <i>role playing</i> .	Penelitian sekarang ini menjelaskan metode <i>role playing</i> dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqh kelas IX di MTs Thoriqul Ulum. Menggunakan jenis penelitian kualitatif dan

	Kebupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2018/2019 yang disusun pada tahun 2019.			pendekatan studi kasus.
3.	Vicky Ihsanandia dengan judul penggunaan metode <i>rola playing</i> untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran bahasa indonesia peserta didik kelas V SDN 3 Astomulyo. Yang disusun pada tahun 2017.	Penelitian terdahulu ini berfokus pada meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran bahasa indonesia peserta didik SDN 3 Astmulyo. Dan menggunakan metode penelitian kuantitatif.	Menggunakan metode <i>role palying</i> .	Penelitian sekarang ini menjelaskan metode <i>role playing</i> dalam migkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajarn fiqih kelas IX di MTs Thoriqul Ulum. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dan pendekatan studi kasus.
4.	Siti Hasanul Mardiah dengan judul implementasi metode <i>role playing</i> terhadap minat belajar PAI peserta didik SMPN 1 Cimarga Rangkas Bitung Lombok Banten. Yang disusun pada tahun 2015.	Penelitian terdahulu ini berfokus pada peningkatan minat belajar PAI peserta didik SMPN 1 Cimarga Rangkas Bitung Lombok Banten. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif.	Menggunakan metode <i>role playing</i> terhadap minat belajar.	Penelitian sekarang ini menjelaskan metode <i>role playing</i> dalam migkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajarn fiqih kelas IX di MTs Thoriqul Ulum. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan

				pendekatan studi kasus.
5.	Munira dengan judul penggunaan metode <i>role playing</i> dalam pembelajaran Hiwar pada peserta didik MTs Tassbeh Baitul Qur'an Kabupaten Pinrang. Yang disusun pada tahun 2022.	Penelitian terdahulu ini menggunakan metode <i>role playing</i> dalam pembelajaran Hiwar pada peserta didik MTs Tassbeh Baitul Qur'an Kabupaten Pinrang.	Menggunakan metode <i>role playing</i> dan jenis penelitian kualitatif.	Penelitian sekarang ini menjelaskan metode <i>role playing</i> dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqh kelas IX di MTs Thoriqul Ulum.

Berdasarkan penelitian terdahulu di atas peneliti menjadikan penelitian tersebut sebagai referensi dan perbandingan pada penelitian ini dengan judul implementasi metode *role playing* terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqh kelas IX MTs Thoriqul Ulum.

F. Definisi Istilah

Untuk menghindari perbedaan pendapat maka diberikan penjelasan berupa defnisi istilah yang relevan dengan judul.

1. Implementasi

Implemenrasi adalah pelaksanaan atau penerapan yang sudah disusun secara sistematis dan terperinci dengan tujuan agar mencapai suatu perencanaan yang matang, baik secara individu maupun kelompok.

2. Metode *role playing*

Metode *role playing* merupakan metode yang menyajikan materi dalam bentuk drama atau bermain peran. Dimana peserta didik diberi tugas oleh guru untuk memerankan suatu peran berdasarkan materi yang sudah disiapkan.

3. Minat

Minat adalah kecenderungan atau keinginan seseorang untuk melakukan sesuatu. Rasa ketertarikan yang dimilikinya mendorong untuk semangat dalam melakukan sesuatu.

4. Fiqih

Fiqih merupakan salah satu mata pelajaran pendidikan agama islam yang diarahkan menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati terutama dalam ibadah sehari-hari yang kemudian menjadi pedoman hidup melalui bimbingan, pengajaran, dan praktik.



UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM
Mojokerto